

BIG ISSUE

PT IMIP dan DSI Luncurkan Penggunaan Loader Listrik Sebagai Komitmen Terapkan Praktik Industri Hijau

Patar Jup Jun - MOROWALI.BIGISSUE.ID

Jun 2, 2024 - 17:07



Loader Listrik Ramah Lingkungan milik PT IMIP



MOROWALI, Sulawesi Tengah- PT Indonesia Morowali Industrial Park (IMIP) bersama Dexin Steel Indonesia -DSI (salah satu Tenant di Kawasan Industri IMIP), meresmikan penggunaan alat berat jenis wheel loader bertenaga listrik, sebagai komitmen perusahaan menerapkan praktik industri hijau yang lebih ramah lingkungan. Loder listrik itu secara resmi diluncurkan di dalam Kawasan Industri IMIP pada Minggu (02/06/2024).

Peluncuran itu dihadiri oleh Yulius Susanto Deputy operational director PT IMIP, Jeffrey Kamajaya General Affair Manager PT IMIP, Deputy General Manager DSI Wang Sanbo, Wang Liang, dan Liu Hao, Chief Engineer Mei Zhong, dan puluhan karyawan DSI.

Dalam sambutannya Yulius Susanto mengatakan, loader listrik ini akan menjadi salah satu langkah konkret perusahaan dalam upaya kolaboratif berbagai pihak menurunkan emisi karbon. Ini juga bertujuan mewujudkan target perusahaan dalam mengurangi efek Gas Rumah Kaca (GRK) absolut sebesar 33 persen pada 2030, serta menuju net zero emission pada tahun 2050.



“Penggantian ke alat-alat berat bertenaga listrik ini mampu memberikan efek yang sangat baik untuk lingkungan. Ini upaya bersama, berkontribusi secara positif terhadap strategi pengurangan emisi nasional, dan menjadi roadmap industri hijau di Kawasan Industri IMIP,” jelas Yulius Susanto.

Di tempat yang sama, General Manager DSI Wang Sanbo mengatakan, 10 unit loader listrik model XCMG XC968-EV ini akan menjadi pilot project dari program energi baru terbarukan di DSI. Di tahun depan, kata dia, akan ditambah lagi dengan unit yang sama sebanyak 31 unit secara bertahap.

“Pada saat itu, DSI akan mengurangi emisi karbon sebanyak 9.245 ton per tahun, sehingga DSI benar-benar melakukan bisnis yang menguntungkan semua pihak. DSI sendiri, menganut konsep pembangunan ramah lingkungan dari Delong Steel Group,” kata Wang Sanbo.

Sementara, Project Director XCMG Indonesia Li Lei mengatakan, penggantian unit alat berat yang digunakan di DSI ini, memiliki efek yang sangat baik untuk mengurangi emisi karbon di masa mendatang.



“Ini dapat mengurangi emisi karbon dioksida sebesar 3.000 ton per tahun. Setara dengan efek pengurangan karbon dari penanaman 8.000 pohon,” jelasnya. (*)

Caption foto:

1. Yulius Susanto Deputy operational director PT IMIP, saat memberikan sambutan dalam kegiatan peluncuran penggunaan alat berat jenis wheel loader bertenaga listrik di DSI;
2. Suasana kegiatan peluncuran penggunaan alat berat jenis wheel loader bertenaga listrik di DSI;
3. Tampak alat berat jenis wheel loader bertenaga listrik, yang akan digunakan di DSI (salah satu Tenant di Kawasan Industri IMIP).

Sekilas Tentang IMIP

PT IMIP adalah perusahaan yang mengelola kawasan industri berbasis nikel yang terletak di Morowali, Sulawesi Tengah. Perusahaan ini terintegrasi dengan produk utama yang dimiliki berupa nikel, stainless steel dan carbon steel, dan yang terbaru adalah bahan baku baterai kendaraan listrik.

Tak hanya itu, PT IMP juga memiliki industri pendukung yang mulai terentang

dari coal power plant, pabrik mangan, silikon, chrome, kapur, kokas, dan lainnya, hingga pelabuhan dan bandara.

Kawasan Industri IMIP adalah kerja sama antara perusahaan BintangDelapan Group dari Indonesia dengan perusahaan Tsingshan Steel Group dari negara Cina. Tsingshan Group sendiri adalah perusahaan terbesar di dunia yang bergerak dalam bidang pengolahan nikel dan sudah menguasai teknologi pengolahan yang lengkap dengan teknologi yang maju dan modern. (*)